



PEMANFAATAN BLOG (JURNAL ONLINE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

Budi

Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bani Saleh
budibansal@yahoo.com

Abstrak

Pada saat ini, perkembangan Teknologi dan Informasi Komunikasi (TIK) di berbagai bidang sangatlah pesat dan dilihat sebagai suatu keperluan dan juga kesempatan. Pada bidang pendidikan bahasa Inggris, misalnya, perkembangan TIK dapat memberikan dimensi baru kemampuan literasi bagi pembelajar; TIK mampu memberikan kesempatan berkreasi bagi penulis-penulis muda. Kemampuan menulis yang baik sangatlah penting bagi pembelajar kelak. Untuk mulai menulis, pembelajar bisa mulai dari sesuatu yang sederhana dan informal, misalnya jurnal/diari kegiatan sehari-hari. Namun, pembelajaran menulis saat ini masih dirasakan konvensional dimana pengajar masih sering menyuruh pembelajarnya membuat suatu tulisan langsung tanpa proses menulis. Seringkali topik yang diberikan terbatas sehingga kurang menarik, tidak menantang eksplorasi, kehilangan unsur inovasi dan kreasi. Blog adalah sebuah jurnal online dimana pembelajar bisa menulis apapun yang menurut mereka menarik, mengeditnya, mempublikasikannya, dan bahkan membuatnya menjadi media agihan (sharing) bagi semua yang terlibat didalamnya.

Kata kunci: Blog, Pembelajaran Menulis

Abstract

At this time, the development of Information and Communication Technology (ICT) in various fields very rapidly and is seen as a necessity and an opportunity. In English education, for example, the development of ICT can give a new dimension to the learners' literacy skills; ICT is able to provide creative opportunities for young writers. The ability to write well is essential for future learners. To start writing, learners can start from something as simple and informal, for example, journal / diary of daily activities. However, the teaching of writing is still perceived conventional teaching where the learners are often asked to make a direct writing without writing process. They are often given limited so less attractive, not challenging exploration, losing the element of innovation and creation. The blog is an online journal where learners can write whatever they think are interesting, edit it, publish it, and even make it a media Shareable (sharing) for all those involved.

Keywords: Blog, Learning Writing

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah begitu pesat pada jaman ini. Perkembangan ilmu yang terjadi selama ini tidaklah berlangsung secara tiba-tiba, melainkan terjadi secara bertahap. Perkembangan ilmu terjadi karena manusia selalu dihadapkan pada tantangan alam, situasi dan kondisi yang memacu daya kreativitasnya. Selalu terdapat dorongan untuk membuat manusia melangkah ke arah kemajuan dan dorongan tersebut adalah rasa ingin tahu (*curiosity*) (Mutansyir, 2002: 63). Semua hal yang terjadi sampai sekarang ini merupakan rangkaian panjang sejarah peradaban manusia.

Pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut telah menghadirkan tantangan (dan kesempatan) bagi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang sangat kompleks, salah satunya adalah peningkatan sumber

daya manusia yang mampu bersaing dan berkiprah di era globalisasi ini. Untuk itu, lembaga pendidikan sebagai suatu institusi yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia diharapkan mampu memberikan yang terbaik dengan melakukan terobosan berikut upaya perbaikan dengan tujuan untuk peningkatan kualitas proses dan produk pendidikan.

Untuk membangun sistem pendidikan Indonesia yang berkualitas diperlukan

adanya dukungan seluruh komponen secara menyeluruh dan berkesinambungan. Perkembangan global saat ini menuntut adanya perkembangan dari segi kualitas sumber daya manusia (Nurkolis, 2002: 1). Dunia pendidikan Indonesia telah mengalami banyak transformasi, mulai dari metode, fokus, kurikulum, dan lainnya.

Pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa asing, juga mengalami hal yang serupa. Telah banyak strategi, teknik, metode, dan pemikiran-pemikiran yang telah dihasilkan untuk kualitas pembelajaran bahasa asing yang lebih baik. Akan tetapi, sampai sekarang, sepanjang yang peneliti tahu, pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Kemampuan anak-anak yang belajar bahasa Inggris, bahkan telah dimulai sejak sekolah dasar dan ditambah dengan jam tambahan diluar kelas, masih tetap belum optimal.

Pembelajaran bahasa Inggris juga saat ini dihadapkan pada tantangan untuk mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya sehingga diharapkan sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Terdapat banyak orang, terutama anak-anak yang belajar bahasa Inggris sekarang tidak mampu berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris meski mereka paham dengan aturan-aturan yang ada dalam bahasa tersebut.

Mereka cenderung hanya memahami konsep-konsep yang ada secara mekanis, dimana ketika mereka dihadapkan pada situasi yang harus berbicara atau menulis, mereka tidak mampu melakukannya.

Seluruh komponen pembelajaran diharapkan harus dapat bekerja sama untuk mencapai hasil efektif untuk peningkatan pembelajaran. Misalnya, seorang dosen harus memiliki kompetensi dasar dalam hal pengelolaan dan pengaturan untuk menciptakan iklim belajar dan mengajar yang kondusif sehingga memungkinkan dilaksanakannya kegiatan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kompetensi siswa masing-masing. Kompetensi dasar profesional ini tentunya harus ditunjang dengan strategi khusus mengingat kondisi setiap kelas berbeda-beda. Ada kalanya, suatu strategi tertentu di kelas A mungkin tidak bisa berlaku efektif sama jika strategi tersebut diaplikasikan di kelas B. Itu berarti untuk memiliki kompetensi ini seorang dosen harus memiliki

pengetahuan awal tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti hakekat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, ciri-ciri belajar dalam suatu bidang tertentu, minat dan sikap pembelajar, serta latar belakang pembelajar.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa. Kemampuan menulis yang baik sangatlah penting bagi mahasiswa di kemudian hari karena akan mampu memberikan kesempatan dan juga tentunya tantangan yang lebih bagi mereka. Untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, seseorang harus memiliki skemata yang memadai untuk dapat diekspresikan secara efektif melalui media tulis. Suatu tulisan yang baik tidaklah bisa sekali jadi, namun semestinya melewati berbagai proses mulai dari proses *outline*, membuat draft, sampai bisa menjadi tulisan, dan sepanjang proses tersebut, revisi secara berkesinambungan terus dilakukan.

Namun dalam kenyataannya, banyak mahasiswa yang tidak menghasilkan suatu tulisan dengan melalui proses menulis tersebut. Khususnya dalam pembelajaran menulis, hal-hal berikut berpotensi besar mempengaruhi keberhasilan pembelajaran menulis.

2. Kajian Teori

2.1. Kompetensi Menulis

Finch dan Crunkilton (dalam Mulyasa, 2003: 37) menyatakan bahwa kompetensi berarti penguasaan terhadap tugas, keterampilan, tingkah laku, dan penghargaan-penghargaan yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan atau suatu prestasi. Padmadewi (2004) menambahkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dalam mata kuliah dan mata praktikum yang harus dimiliki oleh lulusan; kemampuan yang harus dapat dilakukan oleh mahasiswa. Pada dasarnya, kedua pendapat tersebut memiliki ide yang sama tentang pengertian kompetensi yang pada intinya mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk melakukan sesuatu berdasarkan suatu standar tertentu.

Definisi-definisi tersebut dapat dirangkum dua hal, yaitu, sebagai kemampuan mahasiswa menguasai aspek-aspek keterampilan dan komponen bahasa, dan kemampuan mahasiswa menghasilkan tulisan yang baik dan efektif berdasarkan prinsip kepaduan dan koherensi. Baik artinya paragraf tersebut merupakan suatu kesatuan yang padu dan koheren. Efektif dimaksudkan bahwa tulisan mereka nantinya mampu menarik perhatian pembaca sekaligus mampu menyampaikan pesan yang ingin dituangkan secara tepat dan baik. Kedua kemampuan di atas, tidaklah bisa dipisahkan mengingat keduanya merupakan satu kesatuan yang saling mendukung.

2.2. Motivasi dalam Belajar Bahasa

Gardner dan Tremblay (1994) menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan bagaimana seseorang bertingkah laku. Disebutkan bahwa terdapat 4 aspek dalam motivasi, antara lain 1) tujuan, 2) usaha, 3) keinginan mencapai tujuan, dan 4) tingkah laku yang mendukung pencapaian suatu pemecahan masalah. Selain itu, motivasi juga didefinisikan sebagai suatu awal untuk menciptakan dan menjaga tingkah laku seseorang menuju pencapaian tujuan (Ames & Ames, 1989). Aspek motivasi ini sangat penting karena berperan dalam menentukan keaktifan dan tingkah laku siswa dalam belajar (Ngeow, 1998).

Oxford & Shearin (1994) lebih lanjut menyatakan bahwa motivasi adalah hasrat untuk mencapai tujuan, dikombinasikan dengan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak peneliti mempertimbangkan motivasi sebagai sebuah elemen utama yang menentukan kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan dalam mempelajari bahasa kedua maupun bahasa asing. Hal ini menentukan rentang keaktifan, dan keterlibatan personal dalam mempelajari bahasa kedua. Motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi positif timbul sebagai respons yang melibatkan kenyamanan dan optimisme tentang tugas-tugas yang diemban. Sedangkan motivasi negatif mengacu pada pengambilan tugas-tugas yang selalu dihantui rasa tidak nyaman yang pada akhirnya menghasilkan sesuatu yang tidak diinginkan pula.

Sebagai contoh, ketidaklulusan, yang disebabkan motivasi yang rendah sehingga tugas-tugas perkuliahan tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, Gardner dan Lambert (1972) mengemukakan sebuah model yang disebut dengan Socio-Educational Model. Model ini tersusun setelah melakukan penelitian selama lebih dari sepuluh tahun dan disimpulkan bahwa tingkah laku pembelajar terhadap bahasa dan budaya target memiliki peranan penting dalam motivasi pembelajaran bahasa. Dari model ini terdapat dua macam motivasi, yaitu motivasi instrumental dan integratif.

2.3. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)

Sebagai imbas dari globalisasi dewasa ini, penyebaran bahasa Inggris dan perkembangan teknologi telah merubah pembelajaran bahasa Inggris sebagai suatu *lingua franca* (Warschauer and Healey, 1988). Hasilnya, baik bahasa Inggris dan TIK telah menjadi keterampilan literasi yang sangat penting bagi sebagian besar bukan penutur bahasa Inggris asli untuk lebih mendalami bahasa Inggris (Papert, 1980).

Tidak dapat dipungkiri, penyebaran sekaligus pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan telah berkembang dengan sangat pesat di banyak negara. Karena perkembangannya yang pesat, TIK

dipandang sebagai suatu hal yang mampu memberikan tantangan sekaligus kesempatan. Bahkan UNESCO, dalam pertemuannya di Dakkar, April 2000, telah menyatakan pemanfaatan TIK sebagai salah satu strategi utama untuk mencapai misi "Pendidikan Bagi Semua" (EFA/Education for All) (UNESCO-CI.htm, 2005).

2.4. Media Blog (Jurnal Online) sebagai Media Pembelajaran Menulis

Menurut Rouf dan Sopyan (2007), blog adalah suatu laman (situs) online yang berfungsi sebagai media jurnal/diari bagi seseorang. Jovan (2007) menambahkan bahwa blog adalah "a personal diary, a daily pulpit, a collaborative space, a political soapbox, a breaking-news outlet, a collection of links, one's own private thoughts, and memos to the world." Graham (2005) menyatakan bahwa membuat blog tidaklah sulit karena hanya memerlukan pemahaman sederhana mengakses internet, sama mudahnya untuk membuat dan mengirim e-mail. Membuat blog tidaklah memerlukan pemahaman akan bahasa pemrograman atau sintaks-sintaks pemrograman yang rumit karena semua sudah dikerjakan oleh sistem. Yang harus dilakukan hanya menulis dan mempublikasikannya langsung.

Keuntungan dan jurnal online ini adalah arsip yang secara otomatis dibuatkan oleh sistem blog yang diikuti. Karena sifatnya yang terbuka, pemanfaatan blog mampu meningkatkan minat dan jumlah audiens.

- Blog bisa menuntun mahasiswa ke sumber-sumber belajar lainnya yang tersebar dalam jumlah yang melimpah di situs-situs lainnya. Untuk lebih menuntun mahasiswa pada sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan levelnya, dosen bisa memberi arahan atau menggunakan blog tutornya sebagai portal sumber-sumber belajar bagi mahasiswanya.
- Blog mampu meningkatkan rasa saling percaya, mandiri, dan kerjasama antara mahasiswa karena adanya aktivitas saling memberi komentar, saling mengisi informasi, dan hal-hal lainnya yang menarik.
- Blog mampu memotivasi mahasiswa yang pemalu dan kurang percaya diri untuk berpartisipasi. Hal ini sering terjadi dimana mahasiswa pendiam biasanya bisa 'berani' untuk mengungkapkan ide dan perasaannya ketika diberikan kesempatan melalui blog.
- Blog mampu menstimulasi diskusi di luar kelas. Blog bisa menjadi media diskusi sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas. Apa yang mahasiswa tulis juga bisa sebagai bahan diskusi selanjutnya.

- Blog bisa memotivasi mahasiswa untuk menulis melalui sebuah proses. Karena mereka menulis untuk dipublikasikan ke dunia luar, mereka akan secara otomatis lebih memikirkan segala aspek tulisannya sehingga secara tidak langsung akan memberikan latihan menulis bagi mahasiswa ke arah yang lebih baik.
- Blog bisa menjadi portofolio online bagi tulisan mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena adanya arsip yang secara otomatis dibuat oleh blog itu sendiri sehingga kapanpun mahasiswa memerlukan, mereka bisa kembali membuka tulisan mereka, berikut nilai serta komentar yang diberikan.

Untuk membuat blog melalui multiply, terdapat lima langkah yang harus diikuti yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ketik <http://www.multiply.com> dan klik 'Join for Free'.
- 2) Isi kontak teman (jika diperlukan, untuk mengundang mereka membuat blog atau memberitahu jika seseorang memiliki blog untuk dikunjungi). Tampilannya dapat dilihat sebagai berikut.

Setelah blog dibuat, semua slot yang diberikan tinggal diisikan sesuai dengan keperluan dan bisa di-*update* setiap hari. Slot-slot yang ada di blog multiply adalah sebagai berikut.

- **Blog Title.**
Ini adalah tempat untuk memberi judul dari blog pemiliknya.
- **Welcome Box.**
Slot ini adalah tempat untuk menuliskan pesan atau tulisan awal atau pembuka yang biasanya berisi identitas diri sederhana dan 'sambutan' terhadap pengunjung blog tersebut.
- **Photos.**
Slot ini adalah tempat untuk menaruh foto-foto terkait, bisa pemilik atau orang lain, tentang diri pemilik, suatu kegiatan, atau foto dari sumber lain yang relevan dengan isi dari blog tersebut.
- **Blog.**
Slot ini adalah tempat menaruh tulisan pemilik. Dalam pembelajaran menulis, slot ini yang paling penting dan utama, karena semua tulisan mahasiswa ditaruh di slot ini.
- **Video.**
Slot ini adalah tempat untuk menaruh video terkait dengan isi dari blog atau yang pemilik inginkan.
- **Music.**
Slot ini adalah tempat untuk menaruh file-file musik yang pemilik blog sukai atau ingin bagi atau sebar.
- **Calendar.**

Slot ini merupakan kalender dimana pemiliknya bisa menaruh tanggal-tanggal penting di dalamnya sesuai dengan situasi pemiliknya.

- **Reviews.**
Slot ini adalah tempat untuk menuliskan ulasan mengenai suatu hal, buku, film, musik dan sebagainya yang sesuai dengan minat pemilik blog.
- **Links.**
Slot ini juga sangat penting. Slot ini adalah tempat untuk menaruh link penting atau yang berhubungan dengan pemilik agar lebih mudah dan cepat untuk mengaksesnya. Hal ini juga berlaku bagi pengunjung.
- **Contacts.**
Slot ini adalah wadah bagi teman-teman pemilik blog. Di slot ini akan terlihat jumlah dan siapa saja teman-teman pemilik blog yang bisa dihubungi juga oleh pengunjung lainnya.
- **Comments.**
Slot ini juga sangat penting karena memberikan wadah berekspresi bagi pemilik dan utamanya pengunjung. Di sini, pengunjung bisa memberi komentar tentang blog secara umum, atau suatu bagian dari blog, misalnya tulisan, foto, musik, video, atau kalender pemilik blog.
- **Groups.**
Slot ini adalah wadah bagi orang-orang yang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal yang sama sehingga mereka bisa bergabung dalam satu wadah dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini juga sangat penting bagi pembelajaran menulis, dimana mahasiswa bisa ikut dalam suatu grup untuk memudahkan interaksi dan komunikasi sesamanya.

3. Kerangka Pikir Dan Pembahasan

Mengingat pesatnya perkembangan TIK dewasa ini, tidak ada salahnya jika fitur atau *tools* TIK yang relevan diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris. Salah satunya *tools* online yang gratis yang dapat dimanfaatkan dalam kemampuan menulis adalah blog (jurnal online). Seperti telah disampaikan sebelumnya, blog dapat berfungsi sebagai jurnal seseorang dimana pemilik blog bisa mengekspresikan ide dan perasaannya melalui media tersebut dan dipublikasikan online. Sesuai dengan karakteristiknya, blog juga bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran, khususnya menulis.

Dalam pembelajaran menulis di kelas, mahasiswa diberikan suatu wadah untuk berekspresi dan berinteraksi dengan dosen, teman-temannya, dan orang-orang lainnya yang memiliki ketertarikan dan akses yang sama. Mereka akan memiliki blog mereka sendiri untuk kemudian digunakan sebagai media menulis esai mereka. Melalui proses pembelajaran menulis yang sangat menekankan pada PROSES menulis (outline, revisi, draft, revisi, final writing) di

kelas dan online yang secara simultan dilakukan, media blog (jurnal online) sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam pembelajaran menulis.

4. Membuat Outline

Setelah suatu pokok bahasan mengenai jenis komposisi tertentu dalam tulisan selesai dijelaskan, mahasiswa akan membuat outline (semacam kerangka pikir tulisan yang berisi pokok-pokok pikir dengan penjabaran singkat dan padat). Perlu diperhatikan bahwa proses ini adalah proses yang tidak mudah dan sangat menentukan keberhasilan dan arah tulisan mahasiswa. Diyakini bahwa 75% tulisan akan baik dan efektif jika outline sudah baik pula. Outline terdiri dari tiga elemen penting, yaitu Topic Sentence/Thesis Statement, Developmental Paragraphs, dan Conclusion.

Dosen kemudian bisa menyuruh mahasiswa melakukan koreksi dengan teman sekelas dengan menggunakan cara instrumen penilaian tulisan, misalnya dalam hal ini dengan menggunakan formative scoring feedback yang memiliki tiga cara memeriksa yang bisa dipilih salah satunya: *correction*, atau *controlled correction*, atau *guided correction*. Setelah itu, bersama-sama dibahas outline mahasiswa dengan menampilkannya di depan kelas (lewat media LCD), dan direvisi jika ada. Outline yang mereka telah hasilkan kemudian harus *upload* ke blog mereka. Masing-masing dari mereka dapat memberi komentar mengenai outline temannya.

Proses koreksi ini juga sangat penting dilakukan dari awal proses menulis sampai akhir. Mahasiswa diberi penjelasan tentang apa dan bagaimana cara mengoreksi pekerjaan temannya sebelum dikumpulkan kepada dosen untuk dikoreksi kembali. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa proses koreksi menggunakan formative scoring feedback. Dalam menggunakan formative scoring feedback ini, terdapat dua hal pokok yang harus dilakukan. Hal pokok pertama adalah mengenai bagaimana mahasiswa dan dosen mengoreksi tulisan yang dibuat, apakah dengan cara *correction* (memberikan masukan yang eksplisit tentang ide atau kata tertentu, langsung dengan yang benar), *controlled correction* (memberi masukan dengan hanya memberikan poin-poin ide atau kata yang lebih baik), atau *guided correction* (memberi masukan secara implisit dengan hanya memberi kode/penanda tertentu yang telah disepakati sebelumnya, berdasar atas konvensi, pada ide atau kata yang mesti direvisi). Semua hal ini sudah valid sehingga bisa digunakan.

5. Membuat Draft

Proses ini dilakukan jika outline tulisan mahasiswa dianggap sudah memadai, dalam arti jelas akan apa yang akan dikembangkan dalam esai

mereka. Mahasiswa sudah mulai membuat tulisan dengan mengembangkan pokok-pokok pikiran pada elemen-elemen outline dengan menambahkan frase atau kalimat, juga penanda transisi yang relevan. Draft yang mereka telah buat kemudian harus *upload* ke blog mereka. Masing-masing dari mereka dapat memberi komentar mengenai draft temannya.

6. Merevisi

Dalam proses ini, tulisan mahasiswa diberikan kembali kepada teman sekelasnya untuk bersama-sama mengoreksi draft tulisan yang telah dibuat dengan cara *correction*, atau *controlled correction*, atau *guided correction* dan memberi nilai dengan menggunakan *formative scoring feedback* yang telah diberikan sebelumnya. Pada proses ini, mahasiswa masih boleh merevisi tulisan mereka.

7. Mempublikasikan Tulisan

Setelah tulisan mahasiswa direvisi, tiba saatnya mereka mempublikasikan tulisan final mereka. Inilah saat dimana tulisan final mereka *upload* ke blog mereka masing-masing. Dosen akan mengecek tulisan mereka dan memberi komentar. Tulisan final mereka ini juga di cetak dan dikoreksi oleh temannya sebelum dikoreksi oleh dosen.

Sebagai aktivitas tambahan, motivasi mahasiswa juga bisa dicari tahu sehubungan dengan pemanfaatan blog pada pembelajaran menulis. Hal ini bisa dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner online melalui penyedia survey online seperti www.surveymonkey.com. Tampilan halaman muka situs tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Hal ini bisa bersifat sekaligus bagi mahasiswa karena ketika mereka online untuk menaruh tulisan di blog, mereka juga bisa memberikan komentar mereka secara online di media survey online yang telah disebutkan sebelumnya. Kuisisioner ini sifatnya melengkapi namun bisa sangat bermanfaat untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang pemanfaatan blog dalam pembelajaran menulis. Dalam hal ini, bisa dilihat pada aspek motivasi mahasiswa. Aspek motivasi yang ingin diketahui diformulasikan dengan mengacu pada empat aspek motivasi, yaitu :

- 1) Tujuan
- 2) usaha,
- 3) keinginan mencapai tujuan, dan
- 4) tingkah laku yang mendukung pencapaian suatu pemecahan masalah (Honey, 2007).

8. Kesimpulan

Dalam era globalisasi de wasa ini, TIK berkembang dengan pesat di berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan jaman, seseorang dituntut untuk mampu dan memiliki kualitas serta kemampuan kompetitif dalam hidupnya. Dalam

bidang pendidikan, tuntutan semacam ini membuat berbagai hal, tantangan sekaligus kesempatan untuk berkembang dan berkreasi.

Pembelajaran bahasa Inggris adalah salah satu dalam bidang pendidikan yang menuntut hal seperti ini. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai dengan baik oleh seseorang yang belajar bahasa Inggris. Dengan memiliki kemampuan menulis; menuangkan ide dan pikiran dalam tulisan dengan baik dan efektif, seseorang dapat dikatakan telah mampu memanfaatkan peluang sekaligus mengatasi tantangan. Namun, kegiatan menulis tidaklah semudah yang dibayangkan jika dilakukan tidak dengan suatu proses dan jika memungkinkan, pemanfaatan suatu media inovatif. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis adalah media blog atau jurnal online.

Sederhananya, blog adalah sebuah halaman web seseorang yang sering di *update* yang sering disebut dengan jurnal online. Blog atau jurnal online diyakini dapat membantu mahasiswa menulis apapun yang mereka senangi, dimana mereka bisa edit dan publikasikan sesering mereka mau, yang juga bisa menjadi media agihan (*sharing*) bagi semua audiens, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, bahkan ke luar negeri yang tidak bisa dibayangkan mengingat jurnal tersebut bersifat online. Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, pemanfaatan media blog sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis. Mahasiswa bisa menulis apapun pada bagian blog yang telah ada dan informasi lainnya di slot lainnya yang tersedia.

Dalam penerapannya, satu hal yang paling penting diingat untuk dilaksanakan adalah adanya PROSES menulis, mulai dari pembuatan outline, revisi, pembuatan draft tulisan, revisi, sampai suatu tulisan final bisa dihasilkan.

Sehubungan dengan pemanfaatan blog sebagai media jurnal online dalam pembelajaran menulis adalah:

- 1) Pembuatan blog.
- 2) Proses membuat outline.
- 3) Proses membuat draft.
- 4) Proses revision.
- 5) Proses publikasi ke media blog (jurnal online).

Beberapa keuntungan dari pemanfaatan blog dalam pembelajaran menulis adalah bahwa blog mampu memberikan audiens riil bagi tulisan mahasiswa. Dosen, bersama-sama dengan teman-teman mereka, baik yang sekelas maupun di luar kelas, bahkan di tempat-tempat lain, orang tua mereka, dan mereka yang memiliki akses ke internet bisa melakukannya. Tanpa disadari, potensi audiens

riil ini memberikan ‘tuntutan’ sekaligus kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan hasil karya mereka yang terbaik. Diharapkan hal ini juga akan memberikan motivasi yang lebih baik bagi peningkatan kompetensi menulis mahasiswa.

Selain mampu memberikan audiens yang nyata dan potensial untuk perbaikan tulisan pembelajar, blog juga diyakini dapat memberikan nuansa inovasi, eksplorasi, dan kreasi yang lebih baik bagi tulisan mahasiswa. Juga, blog mampu memberikan interaksi yang lebih dinamis, kemampuan literasi yang lebih baik, bahkan perkembangan bekerja dalam tim.

Daftar Pustaka

- [1] Ames, C., & Ames, R. 1989. *Research in Motivation in Education*. San Diego: Academic Press.
- [2] Campbell, A. P. (2003, February). “Weblogs for use with ESL classes.” *The Internet TESL Journal*, Vol. IX, No. 2. Dari <http://iteslj.org/Techniques/Campbell-Weblogs.html>.
- [3] Duber, J. (2002, September). “Mad blogs and Englishmen.” *TESL-EJ*, Vol. 6. No. 2. Dari <http://www.kyoto-su.ac.jp/information/tesl-ej/ej22/int.html>
eBn – the Educational Blogger Network. (2003, February 5). *Bay Area Writing Project News*. From <http://www.bayareawritingproject.org/bawpNews/2003/02/05>
- Gardner, R. C., and Tremblay, P. F. 1994. “On Motivation, Research Agendas, and Theoretical Perspectives.” *Modern Language Journal*, 79, 359-368.
- [4] Masidjo. 1995. *Pencapaian Hasil belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- [5] Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Mutansyir, R. 2002. *Sejarah Perkembangan Ilmu*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- [7] Nurkolis. 2002. *Sekolah Unggulan yang Tidak Unggul*. Tersedia di www.pendidikannetwork.com. Diakses pada 31 Oktober 2003.
- [8] Santosa, M. H. 2005. *Pengembangan Model Pembelajaran Diktatori Berbasis Multimedia (Multimedia-Based Dictatory Learning) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dictation pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Negeri Singaraja*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.